



## **ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PAUD PADA SEKOLAH PENGGERAK DI KABUPATEN PRINGSEWU**

**Leni Heldayanti<sup>1</sup>, Fatqul Hajar Aswad<sup>2</sup>, Siswoyo<sup>3</sup>**

Program Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu  
Jl. KH. Ahmad Dahlan No 112, Pringsewu Utara, Kecamatan Pringsewu, Pringsewu, Lampung  
E-mail: [heldayanti.2023708701074@student.umpri.ac.id](mailto:heldayanti.2023708701074@student.umpri.ac.id)<sup>1</sup>, [fatqulhajaraswad@umpri.ac.id](mailto:fatqulhajaraswad@umpri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[siswoyo@umpri.ac.id](mailto:siswoyo@umpri.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi profesional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAUD pada sekolah penggerak di Kabupaten Pringsewu. Berakar pada teori kompetensi profesional kepala sekolah dan kinerja guru, penelitian ini menyoroti pentingnya peran kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi waktu. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa kompetensi profesional kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif melalui kolaborasi dengan guru dan orang tua, dukungan pengembangan profesional guru, dan manajemen sumber daya yang baik. Kepemimpinan efektif kepala sekolah meningkatkan motivasi, kualitas pengajaran, dan kesuksesan sekolah. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan literasi digital, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan peningkatan efikasi diri untuk mendorong kreativitas guru dalam mendukung inovasi pendidikan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami hubungan ketiga faktor tersebut dengan kreativitas guru, yang masih minim dijelaskan dalam konteks pendidikan Indonesia. Peningkatan kompetensi profesional kepala sekolah serta dukungan terhadap pengembangan profesional guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih inovatif dan efektif di sekolah penggerak. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara kompetensi profesional kepala sekolah dan kinerja guru, serta pendekatan metodologi yang digunakan untuk menggali dinamika tersebut dalam setting lokal yang spesifik.

Kata Kunci : Kinerja Guru, Kompetensi Profesional Kepala Sekolah

### **Abstrak**

*knowledge, and attitudes that a person has to carry out tasks or work in their This research aims to analyze the professional competence of school principals in improving the performance of early childhood teachers at driving schools in Pringsewu Regency. Rooted in the theory of principal professional competence and teacher performance, this research highlights the importance of the principal's role. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data was obtained from observation, interviews and documentation. Data validity using time triangulation. Data analysis uses data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. Based on the results of data analysis, it was found that the competence of school principals plays an important role in creating a conducive and innovative learning environment through collaboration with teachers and parents, support for teacher professional development, and good resource management. The principal's effective leadership increases motivation, teaching quality, and school success. This research recommends digital literacy training, developing critical thinking skills, and increasing self-efficacy to encourage teacher creativity in supporting educational innovation. This research contributes to understanding the relationship between these three factors and teacher creativity, which is still minimally explained in the Indonesian education context. Increasing the competence of school principals and supporting teacher professional development to create a more innovative and effective learning atmosphere in driving schools. This research focuses on the relationship between principal competence and teacher performance, as well as the methodological approach used to explore these dynamics in a specific local setting.*

Kata Kunci : Teacher Performance, Competence Professionalism, School Principal

## I. PENDAHULUAN

Kompetensi profesional kepala sekolah memainkan peran penting dalam manajemen yang efektif dan peningkatan lembaga pendidikan. Kompetensi ini meliputi nilai-nilai, pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang diperlukan untuk kepemimpinan sekolah yang sukses. Kepala sekolah bertindak sebagai pendidik, manajer, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dalam konteks reformasi pendidikan, kepala sekolah perlu fokus pada kepemimpinan pedagogis untuk menumbuhkan komunitas pembelajaran profesional di antara para guru, yang mengarah pada peningkatan praktik pengajaran dan hasil siswa. Selain itu, kepala sekolah di lembaga pendidikan pra-sekolah sangat penting dalam mengelola karir guru dengan menciptakan peluang untuk pengembangan profesional dan memberikan dukungan untuk peningkatan kompetensi, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas kegiatan institusi. Secara keseluruhan, kompetensi profesional kepala sekolah sangat mendasar dalam mendorong perubahan positif, membina lingkungan belajar yang kondusif, dan memastikan pertumbuhan dan perkembangan berkelanjutan dalam pengaturan pendidikan. Berdasarkan observasi yang dilakukan, menunjukkan bahwa 3 dari 6 kepala sekolah belum memenuhi kompetensi profesional yang memadai untuk mendukung kinerja guru secara optimal.

Keterbatasan dalam hal pengelolaan Pendidikan, minimnya program pengembangan profesional untuk guru, serta kurangnya evaluasi kinerja secara berkala menjadi tantangan tersendiri. Selain itu, persiapan guru yang kurang matang, penguasaan materi yang lemah, dan minimnya variasi metode pengajaran turut memengaruhi rendahnya kompetensi profesional. Untuk mengatasi hal ini, pelatihan kepala sekolah perlu difokuskan pada penguatan disiplin, penyesuaian pelatihan sesuai kebutuhan individu, dan peningkatan rasa tanggung jawab. Kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru melalui pengawasan akademik dan pemberian peluang pelatihan, sambil mengatasi hambatan seperti jadwal sibuk guru dan ketidak patuhan terhadap perencanaan pelajaran. Rendahnya kompetensi profesional kepala sekolah di sekolah adalah masalah yang sering terjadi dalam pendidikan, yang berdampak pada kinerja sekolah secara keseluruhan. Berbagai faktor yang berkontribusi terhadap hal ini, seperti meremehkannya peran kepala sekolah, kurangnya persiapan profesional khusus, dan teknik pengawasan yang dilakukan kepala sekolah. Upaya untuk meningkatkan profesionalisme kepala sekolah termasuk memenuhi tanggung jawab sebagai pendidik, manajer, dan motivator, meskipun peran ini mungkin tidak selalu dijalankan secara optimal. Program pengawasan akademik memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi kepala sekolah, menekankan bimbingan, observasi, dan dukungan tindak lanjut untuk mengatasi kekurangan dan meningkatkan kinerja. Mengatasi tantangan ini melalui pelatihan yang ditargetkan, dukungan, dan pengawasan yang efektif dapat mengarah pada peningkatan yang signifikan dalam kompetensi profesional kepala sekolah, yang pada akhirnya menguntungkan seluruh komunitas sekolah. Kompetensi profesional kepala sekolah memiliki dampak signifikan pada keberhasilan keseluruhan lembaga pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan keterampilan manajerial memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru (Sabariyah dkk., 2024).

Selain itu, kompetensi manajerial kepala sekolah secara langsung mempengaruhi profesionalisme guru dan implementasi manajemen berbasis sekolah, pentingnya keterampilan kepala sekolah dalam mendorong kualitas pendidikan. Selain itu, upaya peningkatan kompetensi profesional guru melalui pelaksanaan pengawasan akademik kepala sekolah telah menunjukkan hasil yang positif, dengan pengawasan akademik berkontribusi pada peningkatan kompetensi guru dan kualitas pengajaran. Oleh karena itu, berinvestasi dalam pengembangan profesional kepala sekolah sangat penting untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang kondusif dan memastikan efektivitas keseluruhan sistem Pendidikan. Kompetensi profesional kepala sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti gaya kepemimpinan mereka, pengawasan akademik, integritas, keterampilan komunikasi, dan kerja tim. Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah secara signifikan berdampak pada kompetensi profesional guru, dengan fokus pada peningkatan kemampuan instruktur. Pengawasan akademik oleh kepala sekolah telah terbukti meningkatkan kompetensi guru, menekankan pentingnya dukungan dan bimbingan berkelanjutan bagi pendidik (Eka dkk., 2024). Kompetensi profesional kepala sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak pada pendidikan siswa sekolah mengemudi. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pengawasan kepala sekolah secara positif mempengaruhi kualitas Pendidikan (Agus&Syarifudin 2024), sementara kompetensi manajerial kepala sekolah yang efektif secara signifikan berkontribusi pada pengembangan

kompetensi profesional guru. Kompetensi profesional kepala sekolah meliputi berbagai aspek, termasuk kepemimpinan pedagogis, manajemen administratif, keterampilan interpersonal, dan visi strategis. Banyak penelitian yang ada menggabungkan semua kompetensi ini tanpa memisahkan pengaruh spesifik dari masing-masing aspek. Penelitian yang lebih rinci dan memisahkan serta mengevaluasi dampak dari setiap kompetensi spesifik dapat memberikan wawasan yang lebih tepat dan bermanfaat. Hal ini akan membantu dalam pengembangan program pelatihan yang lebih terfokus dan efektif untuk kepala sekolah.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi adalah suatu hal yang dikaitkan dengan kemampuan, pengetahuan/wawasan, dan sikap yang dijadikan suatu pedoman dalam melakukan tanggung jawab pekerjaan yang dikerjakan oleh karyawan. Kesuksesan yang didapat karyawan adalah hasil dari peningkatan kompetensi selama bekerja di perusahaan (Wicaksana, 2020). Pengertian atau makna profesional melekat pada individu dalam profesinya, sehingga individu tersebut dikategorikan sebagai seorang profesional. Istilah profesional sering dikaitkan dengan aktivitas yang identik dengan pembayaran (Susanto, R.2022). Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berkaitan langsung dengan ketrampilan mengajar, penguasaan materi pelajaran dan penggunaan metodologi pengajaran, serta kemampuan menyelenggarakan administrasi sekolah. Hal ini merupakan keahlian khusus yang hanya dimiliki oleh guru profesional yang telah menempuh pendidikan khusus keguruan (Riswadi, 2019). Kompetensi Profesional merupakan kemampuan Kepala Sekolah untuk mengembangkan visi dan budaya belajar satuan pendidikan, menerapkan kepemimpinan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta mengelola sumber daya secara efektif, transparan, dan akuntabel. (Kemdikbudristek, 2023). Dimensi kompetensi profesional kepala sekolah yaitu pengembangan visi dan budaya belajar satuan pendidikan, kepemimpinan pembelajaran yang berpusat pada anak dan pengelolaan sumberdaya satuan pendidikan secara efektif, transparan dan akuntabel. Menurut (Hendrowati dkk., 2023 : 9-26) peran kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah sebagai *Entrepreneur* dan kepala sekolah sebagai supervisor.

Kinerja guru merupakan hasil kerja guru yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya. (Joen, dkk. 2022:14). Kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran adalah kesanggupan atau kecakapan para guru menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan siswa yang mencakup suasana kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar mencapai tujuan pengajaran. (Masrum. 2021:31). Kinerja guru adalah sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar yang bermutu, meliputi aspek: kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan metode, menguasai bahan pelajaran dan menggunakan sumber belajar, bertanggung jawab memantau hasil belajar mengajar, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam melaksanakan pengajaran, melakukan interaksi dengan murid untuk menimbulkan motivasi, kepribadian yang jujur, baik dan obyektif dalam membimbing siswa, maupun berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya, dan dalam administrasi pembelajaran. (Nurhayati, S. 2019:44).

Kinerja adalah prestasi kerja seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dipercayakan kepadanya sesuai dengan fungsi dan kedudukannya, kinerja juga sebagai tolok ukur yang patut dipertimbangkan dalam menilai hasil kerja seseorang apalagi sebagai pendidik atau guru, karena merupakan hasil perwujudan dari aktivitasnya sangat mempengaruhi dari berbagai aspek nilai dan sebagai faktor kunci keberhasilan dalam proyeksi pembelajaran kepada peserta didiknya. (Ashlan, S. 2021:17). Dimensi dari kinerja guru yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Faktor-faktor yang menentukan tingkat kinerja guru antara lain: (1) tingkat kesejahteraan (rewardssystem); (2) lingkungan atau iklim kerja pendidik; (3) desain karir dan jabatan Pendidik; (4) kesempatan untuk berkembang dan meningkatkan diri; (5) motivasi atau semangat kerja; (6) pengetahuan; (7) keterampilan dan; (8) karakter pribadi Pendidik. (Amaluddin, 2021:18-19). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain (1) kepemimpinan; (2) kepuasan kerja; (3) motivasi kerja dan; (4) budaya organisasi. (Musdiani, dkk. 2020:9-14).

## III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana kompetensi profesional kepala sekolah berperan dalam

meningkatkan kinerja guru PAUD di Sekolah Penggerak Kabupaten Pringsewu. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali fenomena secara kontekstual melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Pendekatan kualitatif juga memberikan ruang bagi peneliti untuk mendeskripsikan realitas yang terjadi di lapangan secara holistik, tanpa intervensi atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Subjek penelitian terdiri atas 6 kepala sekolah dan 6 guru PAUD yang terlibat dalam program Sekolah Penggerak. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yakni berdasarkan pertimbangan tertentu seperti pengalaman, tanggung jawab, dan keterlibatan langsung dalam implementasi kebijakan peningkatan kinerja guru. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan tujuan memperoleh data yang komprehensif terkait praktik kepemimpinan kepala sekolah, strategi peningkatan kompetensi guru, serta dinamika pembelajaran di sekolah.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi waktu, yang dilakukan dengan membandingkan data dari waktu dan situasi yang berbeda agar hasilnya lebih valid dan dapat dipercaya. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses ini berlangsung secara berulang hingga diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran kompetensi profesional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAUD di Sekolah Penggerak Kabupaten Pringsewu.

#### IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian kompetensi profesional kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah yang kompeten memiliki kemampuan untuk mengembangkan visi dan misi sekolah, yang menjadi dasar dalam pengelolaan pendidikan. Mereka tidak hanya fokus pada aspek administratif, tetapi juga aktif dalam menciptakan suasana yang mendorong partisipasi semua pihak, termasuk guru, komite sekolah, dan orang tua siswa. Kolaborasi ini meningkatkan rasa kepemilikan dan keterlibatan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan sekolah. Kepala sekolah yang kompeten memberikan dukungan yang nyata terhadap kinerja guru melalui program-program pengembangan profesional seperti pelatihan, seminar, dan pembentukan komunitas belajar. Program-program ini memungkinkan guru untuk mengembangkan keterampilan dan memperkaya metode pengajaran mereka, yang berdampak positif pada proses belajar siswa. Dengan berfokus pada pengembangan profesional berkelanjutan, kepala sekolah menciptakan budaya belajar yang responsif terhadap kebutuhan guru. Dalam upaya meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah menghadapi berbagai tantangan yang membutuhkan perhatian dan strategi khusus.

An-Nadzir (2023) menjelaskan bahwa peran kepemimpinan profesional kepala sekolah di Addis Ababa berkontribusi besar dalam mengelola pengembangan profesional guru melalui strategi mentoring, pelatihan berkelanjutan, dan pembentukan komunitas belajar. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian ini yang menunjukkan bahwa kepala sekolah yang memiliki kompetensi tinggi mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif, sehingga guru termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Kepemimpinan profesional yang kuat menciptakan sinergi antara visi, misi, dan praktik pembelajaran di sekolah, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian Amelia dkk. (2023) dalam *Continuous Education* juga mendukung temuan ini, dengan menegaskan bahwa efektivitas kepala sekolah dalam pengambilan keputusan profesional berpengaruh langsung terhadap kinerja guru dan kesuksesan siswa. Kepala sekolah yang mampu membuat keputusan berbasis data dan kebutuhan guru, seperti dalam hal perencanaan program pelatihan atau pembagian tugas, menunjukkan kemampuan manajerial

yang mendukung profesionalisme guru. Dalam konteks ini, penelitian di Kabupaten Pringsewu menunjukkan bahwa kepala sekolah yang kompeten tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga aktif menciptakan budaya kolaboratif dan komunikasi terbuka, sehingga guru merasa dihargai dan lebih berkomitmen terhadap pekerjaannya.

Penelitian Eka Maftuhatil Riskiyah (2024) dalam *An-Nadzir* menekankan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik dapat dioptimalkan melalui manajemen supervisi yang terencana dan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini, di mana kepala sekolah melakukan supervisi akademik yang menekankan pendampingan, refleksi, dan evaluasi berkelanjutan terhadap praktik mengajar guru. Supervisi yang bersifat partisipatif memungkinkan guru mendapatkan umpan balik konstruktif untuk memperbaiki metode pembelajaran mereka. Kepala sekolah juga berperan sebagai fasilitator yang mendorong peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan forum berbagi pengalaman, sehingga menciptakan siklus pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Ki Agus Syarifuddin (2024) menunjukkan bahwa manajemen kepala sekolah yang efektif di sekolah kejuruan di Provinsi Jambi mampu meningkatkan kompetensi guru melalui pendekatan yang sistematis dalam pengelolaan sumber daya manusia dan pelatihan berbasis kebutuhan. Hal ini sejalan dengan konteks penelitian di PAUD Sekolah Penggerak, di mana kepala sekolah harus mampu menyesuaikan program pengembangan profesional guru dengan kebutuhan spesifik mereka, seperti peningkatan kemampuan pedagogik dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan manajemen yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan lapangan, kepala sekolah dapat memastikan bahwa setiap guru memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang secara profesional.

Paulus Mentang dkk. (2024) menyoroti pentingnya strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era *Merdeka Belajar*. Kepala sekolah yang visioner dan mampu membangun kolaborasi lintas pemangku kepentingan dapat menciptakan budaya sekolah yang terbuka terhadap inovasi dan perubahan. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian di Kabupaten Pringsewu, di mana kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan mendukung guru untuk terus berinovasi. Dengan mengelola sumber daya secara efektif, menerapkan supervisi berbasis kolaborasi, dan menumbuhkan budaya profesional yang kuat, kepala sekolah tidak hanya meningkatkan kinerja guru tetapi juga berkontribusi langsung terhadap mutu pendidikan dan keberhasilan sekolah secara keseluruhan.

Pada tahap perencanaan, kepala sekolah perlu memastikan bahwa program pengembangan profesional, seperti pelatihan, seminar, dan komunitas belajar, disusun secara relevan dan sesuai dengan kebutuhan guru. Program-program ini bertujuan untuk membantu guru merancang rencana pembelajaran yang lebih kreatif, efektif, dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan budaya kolaboratif di lingkungan sekolah. Budaya ini memungkinkan guru untuk merasa nyaman bereksperimen dengan metode pengajaran baru dan berbagi ide tanpa takut kritik. Untuk mendukung hal ini, kepala sekolah juga harus memastikan bahwa fasilitas dan teknologi yang diperlukan tersedia dan dikelola dengan baik. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, akses ke alat peraga, serta penggunaan teknologi pendidikan, dapat membantu guru menjalankan tugas mengajarnya dengan lebih baik. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif bagi siswa. Pada tahap penilaian pembelajaran, kepala sekolah harus memastikan bahwa proses evaluasi hasil belajar siswa dilakukan dengan sistematis dan transparan. Dalam hal ini, manajemen sumber daya yang baik, termasuk transparansi dalam penggunaan dana sekolah, sangat penting agar guru dapat fokus pada tugasnya tanpa terganggu oleh masalah administrasi. Dengan dukungan ini, guru dapat meningkatkan kualitas penilaian mereka, sehingga hasilnya tidak hanya mencerminkan pencapaian akademik siswa, tetapi juga aspek-aspek lain seperti keterampilan dan sikap. Tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru mencakup berbagai

aspek yang memerlukan pendekatan holistik. Kepala sekolah tidak hanya harus menjadi pemimpin administrasi, tetapi juga fasilitator dalam pengembangan profesional guru. Dengan menciptakan budaya sekolah yang mendukung inovasi, membangun kolaborasi yang harmonis, dan mengelola sumber daya secara efektif, kepala sekolah dapat memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Upaya ini pada akhirnya akan berdampak positif pada hasil belajar siswa dan keberhasilan sekolah secara keseluruhan.

## V. KESIMPULAN

Kompetensi profesional kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui penciptaan lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif. Dukungan berupa pengembangan profesional berkelanjutan, pengelolaan sumber daya yang efektif, dan penerapan nilai-nilai manajemen positif memungkinkan guru untuk mengembangkan keterampilan mereka, meningkatkan kualitas pengajaran, serta menciptakan budaya sekolah yang kolaboratif dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan. Kepala sekolah menghadapi tantangan dalam memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran berjalan secara optimal. Dibutuhkan program pengembangan guru yang relevan, fasilitas yang memadai, dan pengelolaan sumber daya yang transparan. Dengan mengatasi tantangan ini melalui pendekatan holistik dan kepemimpinan yang inovatif, kepala sekolah dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, yang berujung pada hasil belajar siswa yang lebih baik. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah melakukan studi komparatif antara kepala sekolah dengan tingkat kompetensi yang berbeda untuk mengevaluasi dampaknya terhadap hasil belajar siswa dan budaya sekolah, sehingga dapat memahami praktik terbaik dan model kepemimpinan yang efektif. Penelitian juga dapat fokus pada bagaimana keterlibatan orang tua dan komite sekolah dalam mendukung kepala sekolah dapat mempengaruhi kualitas pendidikan, serta mengeksplorasi peran kolaborasi yang lebih dalam. Selain itu, melakukan studi longitudinal untuk menilai dampak jangka panjang dari program pengembangan profesional bagi guru yang diprakarsai oleh kepala sekolah, dan bagaimana hal ini mempengaruhi kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa seiring waktu, juga sangat penting

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Tri, Anggitaintania, Antoni Putra, Ari M.Rizki, auditya Firza Saputra (2023). Panduan Operasional Model Kompetensi Kepala Sekolah. Direktorat Jendral Guru dan Tenaga kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan teknologi Republik Indonesia
- Ashlan, S. (2021). Manajemen Kinerja Guru: Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja. *Makasar: Yayasan Barcode*.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Amaluddin, La Ode. (2021). Kinerja Guru Profesional Konsep dan Penerapannya. Jawa Tengah: Amerta Media
- An-Nadzir, (2023). The Principals' Professional Leadership Roles in Managing the Teachers' Professional Development: the Case of Addis Ababa Senior Secondary Schools. *Kotebe journal of education*, doi: 10.61489/30053447.1.58
- Amelia, Amelia., Ari, Wibowo, Sembiring., Ernianti, Hasibuan., Laila, Ali, Tanjung., Yusuf, Ali, Ahmad, Harahap., Tengku, Darmansah. (2023). The Effectiveness of School Principals in Making Decisions on Professional Teacher Performance to Increase Student Success at School. *Continuous Education*, doi: 10.51178/ce.v4i3.1659
- Eka, Maftuhatil, Riskiyah. (2024). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik melalui manajemen supervisi. *An-Nadzir*, doi: 10.55799/annadzir.v2i01.437
- Hendowati, Tri, Yuni., & Badrun, M. (2023). *Kekepalasekolahan: Paradigma Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2021*. Purbalingga:Eureka Media Aksara
- Hasriani, Hasriani., Rosma, Rosma., Kasmawati, L. (2023). The Role of Principal Management in Improving Teacher Performance. doi: 10.57235/qistina.v2i2.71
- Joen, S., Purnamawati, H., & Amiruddin, A. (2022). *Kinerja guru, pendekatan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja guru*. Palu, Sulawesi Tengah: Magama.

- Kemdikbudristek. (2023). Panduan Operasional Model Kompetensi Guru. Jakarta: Direktorat Jendral GTK
- Kemdikbudristek. (2023). Panduan Operasional Model Kompetensi Kepala Sekolah. Jakarta: Direktorat Jendral GTK
- Ki, Agus, Syarifuddin. (2024). School Principal Management In Improving Teacher Competency Vocational School In Jambi Province. doi: 10.61132/ijmeal.v1i2.19
- Paulus, Joseph, Mentang., Fabiola, Wawuo., Nazarius, S. (2024). Leadership Strategies of School Principals in Enhancing Quality Education in the Era Of Freedom to Learn. doi: 10.29062/edu.v7i3.788
- Musdiani, dkk. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. Aceh: CV. Sefa Bumi Persada
- Masrum, M. (2021). Kinerja Guru Profesional. Purbalingga: Eureka Media Aksara
- Nurhayati, S. (2019). Supervisi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru. *Lampung: CV Iqro*.
- Noor, J. (2011). Metodologi penelitian. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Raodatul, Jannah., Olyvia, Wahyuningsih. (2024). The Leadership Role of The School Principal in Effective Educational Management. doi: 10.46799/ajesh.v3i3.282
- Riswadi. (2019). *Kompetensi Profesional Guru*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kualitas, Pendidikan., Sekolah, Dasar., Negeri, Sunyaragi., Kota, Cirebon. (2024). Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Sunyaragi 2 Kota Cirebon. Dirasah, doi: 10.58401/dirasah.v7i1.1048
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). Penelitian kualitatif. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 165*.
- Shofian, Atstsaury., Hadiyanto, Hadiyanto., Supian, Supian. (2023). Principal's Strategy to Improve Teachers Professional Competence. *Munaddhomah*, doi: 10.31538/munaddhomah.v5i1.775
- Sabariah, Sabariah., Agustina, Agustina., Rusdi, Rusdi., Hartono, Hartono., Ruffii, Ruffii. (2024). *International Journal of Social Science and Education Research Studies*, doi: 10.55677/ijssers/v04i6y2024-20
- Silla, Anantasya, Choirul, Nisa, Rosyida, Rahmawati., Ngatmono, Ngatmono., Tufiqurrohman, Tufiqurrohman. (2024). The Effect of Principal's Supervision Competency on Improving the Quality of Education in the Driving School Program. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, doi: 10.59141/jist.v5i4.1018
- Susanto, R. (2022). *Profesi Kependidikan: Membangun Nilai Profesi, Keterampilan Pribadi, dan Strategi Kompetensi Profesi*. Yogyakarta: ANDI.
- Siti, Maesaroh., Farida, Yuliaty., Dety, Mulyanti., Sedarmayanti, Sedarmayanti., Vip, Paramarta. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi Guru. *Journal of education*, doi: 10.31004/joe.v6i4.5755
- Wicaksana, S. A., Asrunputri, A. P., & Ramadhania, A. P. (2020). *Industri dan Organisasi: Pendekatan Integratif dalam Menghadapi Perubahan*. Siak Sri Indapura: DD Publishing.